

**PENGEMBANGAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN
DAYA TANGKAP BERPIKIR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
TOROH PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SUB POKOK MATERI
PEMENUHAN KEBUTUHAN MANUSIA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

SITI CHASANAH

A210140006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN DAYA
TANGKAP BERPIKIR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TOROH PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI SUB POKOK MATERI PEMENUHAN
KEBUTUHAN MANUSIA**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

SITI CHASANA

A210140006

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Sabar Narimo, M.M., M. Pd

NIDN. 0613036301

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN DAYA TANGKAP
BERPIKIR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TOROH PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI SUB POKOK MATERI PEMENUHAN KEBUTUHAN MANUSIA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :


SITI CHASANAH

A210140006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Senin, 28 Januari 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Djalal Fuadi, M.M.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Harsono, SU.
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)


(.....)

(.....)

Surakarta, 28 Januari 2019
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN. 00-2804-6501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Januari 2019

Penulis



SITI CHASANAH

A210140006

PENGEMBANGAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN DAYA TANGKAP BERPIKIR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TOROH PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SUB POKOK MATERI PEMENUHAN KEBUTUHAN MANUSIA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran poster pada pembelajaran ekonomi, perbedaan daya tangkap berpikir siswa setelah menggunakan media poster dan mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok yang menerapkan media poster dibandingkan dengan kelompok yang menerapkan pembelajaran berbasis konvensional. Model pengembangan yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/ R&D*). Subjek uji coba produk media poster ini yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Toroh pada mata pelajaran ekonomi. Teknik analisis data pada penelitian ini diperoleh dari *pre-test* dan *pro-test* dengan menggunakan uji beda (Uji T). Dari hasil analisis menunjukkan bahwa (1) Hasil kelayakan poster dapat dilihat dari hasil wawancara ahli media serta hasil akhir nilai siswa yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. (2) Hasil analisis Uji T-Test menunjukkan ada perbedaan antara hasil belajar ekonomi dengan menggunakan Kelompok Eksperimen dan Kelompok kontrol pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Toroh Tahun Berdasarkan Ajaran 2018/2019. (3) Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa nilai hasil belajar ekonomi kelas IPS 4 dengan menggunakan Kelompok Eksperimen menunjukkan nilai rata-rata sebesar 8,3448 sedangkan nilai hasil belajar ekonomi kelas IPS 3 dengan menggunakan Strategi Kelompok kontrol menunjukkan nilai rata-rata sebesar 7,4265. Dari hasil ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar Kelompok Eksperimen lebih baik daripada strategi Kelompok kontrol.

Kata Kunci: media poster, pembelajaran ekonomi dan daya tangkap berpikir

Abstract

This study aims to determine the feasibility of poster learning media on economic learning, differences in students' thinking ability after using media posters and knowing differences in student learning outcomes between groups applying poster media compared to groups that apply conventional based learning. The development model used is the Research and Development (R & D) method. The subjects of this poster media product trial were class X students of SMA 1 Toroh on economic subjects. Data analysis techniques in this study were obtained from pre-test and pro-test using different tests (T-Test). From the results of the analysis show that (1) Results of poster feasibility can be seen from the results of interviews with media experts and the final results of student scores that differ between the experimental class and the control class. (2) The results of the analysis of the T-Test show that there is a difference between the results of economic learning using the Experimental Group and the Control Group in Year X students of 1 Year Toroh Senior High School Based on Documents 2018/2019. (3) The results of the analysis show that the mean value shows that the economic learning outcomes of the IPS 4 class using the

Experimental Group show an average value of 8.3448 while the economic learning outcomes of the IPS 3 class using the Strategy Control group show the average value is 7.4265. From these results indicate that the value of Experimental Group learning outcomes is better than the control group strategy.

Keywords : poster media, economic learning and thinking capability

1. PENDAHULUAN

Secara umum Pengertian Pendidikan adalah sebagai usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Menurut UU No. 20 Tahun 2003: Pengertian pendidikan berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Disampaikan oleh Daryanto (2013: 5) bahwa proses belajar mengajar hakekatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Dalam proses belajar terdapat pesan yang hendak disampaikan. Pesan tersebut dapat berupa informasi yang mudah diserap oleh penerima, namun juga dapat berupa infomrasi yang abstrak atau sulit untuk diterima. Ketika pesan yang disampaikan tidak dapat diterima oleh penerima maka diperlukan solusi yang dapat mengantarkan pesan tersebut. Media merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk mengantarkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman penerima pesan tersebut.

Kustandi dan Sutjipto (2013:8) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Dari berbagai definisi media pembelajaran diatas,

maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pebelajar menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Media dalam kegiatan belajar dan mengajar digunakan guru untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Media dalam proses pembelajaran, dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar guru dan dapat digunakan sendiri oleh siswa untuk membantu memahami materi pelajaran.

Daya tangkap berpikir yaitu kemampuan berpikir memahami apa yg ditangkap atau diterima oleh pancaindra. Penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media pengajaran dalam meningkatkan daya tangkap berpikir siswa dalam proses belajar-mengajar sampai kepada kesimpulan, bahwa hasil belajar para siswa menunjukkan perbedaan yang berarti antara pengajaran tanpa media dengan pengajaran menggunakan media. Oleh sebab itu, penggunaan media pengajaran dalam proses pengajaran sangat dianjurkan untuk meningkatkan daya tangkap berpikir siswa dilihat dari hasil belajar siswa.

Belajar merupakan aktivitas penting dalam kehidupan manusia dan setiap orang mengalami belajar dalam hidupnya. Setiap manusia perlu proses pendewasaan, baik pendewasaan secara fisik maupun psikis atau kejiwaan. Pendewasaan pada diri seseorang tidak bisa sempurna tanpa didukung dengan pengalaman berupa pelatihan, pembelajaran, serta proses belajar. Artinya belajar dan pembelajaran merupakan proses penting bagi seseorang untuk menjadi dewasa.

2. METODE

Model pengembangan yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/ R&D*). Tahapan model 4D (*four-D model*) yang dikembangkan Thiagarajan (1974) ini meliputi tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap ujicoba (*disseminate*). Subjek uji coba produk media poster ini yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Toroh pada mata pelajaran ekonomi. Tingkat kelayakan media poster dilihat dari uji validitas dan uji homegenitas serta wawancara dengan ahli media.

Metode tes yang dilakukan pada 34 Siswa Kelas X IPS 3 dan Kelompok Eksperimen Kelas X IPS 4 sebanyak pada 29 Siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini diperoleh dari *pre-test* dan *pro-test* dengan menggunakan uji beda (Uji T).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat digunakan mempengaruhi pikiran, perasaan, perhatian dan sikap peserta didik, sehingga mempermudah terjadinya proses pembelajaran. Perkembangan teknologi sudah demikian menonjol, sehingga penggunaan alat-alat bantu mengajar seperti alat-alat audio, visual serta perlengkapan sekolah disesuaikan dengan perkembangan jaman tersebut. Dan juga harus disesuaikan dengan tuntutan kurikulum sesuai dengan materi, metode, dan tingkat kemampuan belajar siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik disekolah. Pikiran, perasaan, perhatian dan sikap peserta didik dalam pembelajaran dapat dirangsang dengan menggunakan media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan daya tangkap berpikir siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan penggunaan media poster akan mempengaruhi terhadap kemampuan individu untuk memahami alasan-alasan yang wajar dan untuk menangkap makna dari suatu yang nyata, sehingga individu mampu memahami, mengantisipasi, dan memberikan tanggapan atau reaksi yang tepat terhadap persoalan praktis sehari-hari. Kemampuan untuk mengerti dan memahami perintah dan informasi dari lingkungan tempat individu tersebut berada. Daya tangkap berpikir yaitu kemampuan berpikir individu secepat mana kemampuan berpikirnya mencerna atau memahami suatu permasalahan.

Media pembelajaran diharapkan dapat membuat peserta didik akan lebih mudah memahami mata pelajaran yang dipelajari, sehingga akan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan demikian, adanya media pembelajaran dapat membantu guru memfasilitasi kegiatan belajar mengajar agar proses belajar lebih mudah, memperjelas materi pembelajaran dengan media pembelajaran yang baik. Poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, tetapi cukup

lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya. Poster disebut juga plakat, lukisan atau gambar yang dipasang telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan sebagainya. Penggunaan media poster dalam pembelajaran ekonomi kelas X diharapkan mampu membuat siswa berpikir cepat tangkap suatu masalah dalam pembelajaran. Media poster dalam suatu pembelajaran agar mampu menciptakan suatu rasa ingin tahu siswa untuk mempunyai niat belajar, berharap mampu mengasah daya tangkap berpikir siswa supaya tidak hanya berpedoman dengan buku, mampu secara spontan untuk mengemukakan pendapatnya masing-masing. Hasil dari pengembangan media pembelajaran poster yang diteliti dalam kelas eksperimen:

Poster inovatif 1 diterapkan pada pertemuan pertama di kelas eksperimen. Saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat lebih bersemangat dengan pembelajaran yang menggunakan media poster, dengan hasil sebagian siswa tertarik untuk belajar, serta sebagian siswa mulai aktif dalam kegiatan membaca poster.

Poster inovatif 2 diterapkan pada pertemuan kedua di kelas eksperimen. Pertemuan kedua menggunakan poster berbeda lagi dengan isi materi yang berbeda, didalam poster inovatif pertama dan kedua sama-sama berisikan materi tentang kesimpulan-kesimpulan materi yang mampu membuat siswa lebih ingat dan lebih mudah belajar. Saat pembelajaran berlangsung siswa lebih mudah dan cepat mengerti materi-materi yang ada didalam poster, pada pertemuan kedua siswa lebih aktif dari pertemuan pertama, karena siswa sudah mengerti apa maksud dari isi poster.

Poster inovatif 3 diterapkan pada pertemuan ketiga di kelas eksperimen. Pertemuan ketiga membuat siswa lebih mengerti dan paham mengenai materi yang diajarkan, sehingga rata-rata siswa tidak menggunakan LKS dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru, siswa mampu menjelaskan dengan kode kesimpulan-kesimpulan yang ditanyakan oleh guru. Isi dan kesederhanaan media pembelajaran poster mampu membuat siswa lebih mudah dan cepat daya tangkap berpikir mereka, karena isi poster mengandung kesimpulan materi yang mampu membuat siswa mengerti materi dalam pelajaran.

Media pembelajaran diharapkan dapat membuat peserta didik akan lebih mudah memahami mata pelajaran yang dipelajari, sehingga akan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan demikian, adanya media pembelajaran dapat membantu guru memfasilitasi kegiatan belajar mengajar agar proses belajar lebih mudah, memperjelas materi pembelajaran dengan media pembelajaran yang baik. Kelayakan media pembelajaran poster dilihat dari hasil wawancara dengan ahli media.

Berdasarkan pendapat ahli media poster menyebutkan bahwa poster yang dibuat adanya keterpaduan antara warna dengan isi makna pelajaran yang disampaikan guru, sehingga siswa kelas X SMA Negeri 1 Toroh paham maksud dan tujuan pelajaran ekonomi. Berdasarkan wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kesiapan guru kelas dalam pembelajaran langkah-langkah penerapan metode media poster dengan membantu peserta didik mengumpulkan dan mengeksplorasi data serta membimbing peserta didik dalam kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para peserta didik baik melalui isi media poster.

Kesimpulan bahwa media poster yang dibuat sudah layak karena bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan untuk menarik perhatian, membujuk, menarik daya tangkap berpikir atau memperingatkan gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu. Disain sebuah poster adalah merupakan perpaduan anatara kesederhanaan serta dinamika. Berbagai warna yang mencolok dan kontras karena isi materi pelajaran sesuai dengan alur baca media poster sehingga memudahkan siswa memahami isi materi pelajaran ekonomi.

Kelayakan poster dinilai ahli materi bahwa poster tentang media pembelajaran poster pada pelajaran ekonomi sub pokok materi pemenuhan kebutuhan manusia kelas X SMA Negeri 1 Toroh berdasarkan penilaian ahli materi isi poster sebagai media pembelajaran telah sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Materi yang diambil sudah mencakup Bab pertama yang akan diajarkan kepada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Toroh. Pemahaman daya tangkap berpikir siswa lebih cepat dimengerti siswa karena isi poster mencakup hanya pokok kesimpulan materi. Menurut RPP yang menjadi pedoman

pembelajaran yang digunakan adalah kurikulum 2013 yang menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Poster yang berisi pokok kesimpulan materi menjadikan siswa lebih ingat dan mampu mengembangkan materi.

Menurut hasil wawancara ahli materi tentang ilustrasi gambar pada poster menarik, karena menggunakan percakapan antara guru dan murid selayaknya seperti pembelajaran yang berlangsung, serta manfaat media pembelajaran poster berguna untuk kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran poster dengan hasil uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan angket 9 sampel yang diisi oleh siswa sebagai penguji kelayakan, menunjukkan valid memiliki nilai r_{xy} atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang dilihat dari tabel pada lampiran serta pada uji reliabilitas menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 0,944 lebih besar dari 0,666.

Hasil ini adanya perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Irfan Rustanto (2019) Pengembangan Media Poster Pada Pembelajaran Materi Bencana Gempa Bumi DI SMP N 3 Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah penggunaan uji coba lapangan dapat diketahui bahwa menggunakan pendapat siswa sebanyak 30 sedangkan penelitian sekarang penilaian media poster menggunakan ahli media poster, dengan tujuan bahwa ahli ini mempunyai pengalaman tentang pembuatan media poster. Sedangkan perbedaan dengan penelitian Thitah Ending Khansia Adnan (2019) dengan Pengembangan Media Poster Pada Pembelajaran Ekonomi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X1 SMA Muhammadiyah 1 Sragen dengan menggunakan variabel dependen motivasi belajar sedangkan penelitian sekarang diprioritaskan pada hasil belajar.

Penelitian bertujuan untuk menguji perbedaan daya tangkap berpikir yang signifikan dari penerapan Kelompok Eksperimen dan Kelompok kontrol terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Toroh Tahun Ajaran 2018/2019. Perbedaan daya tangkap berpikir siswa kelas eksperimen terlihat dari pembelajaran kelas eksperimen saat pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dengan menggunakan media pembelajaran poster mengalami peningkatan dalam berpikir siswa, siswa lebih mudah mengingat dengan pokok-pokok kesimpulan materi serta

siswa mampu menjelaskan materi pelajaran tanpa membuka buku LKS. Uji prasyarat analisis yang telah dilakukan yaitu uji keseimbangan. Dari hasil uji keseimbangan tersebut diperoleh kesimpulan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang seimbang, sehingga dapat dilakukan uji T-Test dengan taraf signifikan sebesar 5% diketahui bahwa terdapat perbedaan penerapan Kelompok Eksperimen dan Kelompok kontrol terhadap hasil belajar ekonomi. Berdasarkan hasil analisis uji t-test menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $5,552 > 2,000$ atau nilai sign sebesar $0,003 < 0,05$. Artinya ada perbedaan antara hasil belajar ekonomi dengan menggunakan Kelompok Eksperimen dan Kelompok kontrol pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Toroh Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini konsisten dengan peneliti Bakhiti Niska (2013) dan Ahmad Susanto (2015) yang menyatakan perbedaan hasil belajar ekonomi antara menggunakan Kelompok Eksperimen dan Kelompok kontrol. Berdasarkan hasil perbedaan tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian Bakhiti Niska (2013) dan Ahmad Susanto (2015) yang menyatakan perbedaan hasil belajar ekonomi antara menggunakan Kelompok Eksperimen dan Kelompok kontrol. Hasil ini juga didukung penelitian Khusnul Khotimah (2013), bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran poster pada pembelajaran membuat siswa kelas 1 SMK Ma'arif 2 Sleman. Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif diperoleh hasil kegiatan belajar siswa yang dilihat dari banyaknya siswa yang mengikuti kegiatan belajar, keaktifan dan pemanfaatan media pembelajaran terjadi peningkatan. Desain eksperimen penelitian ini menggunakan teknik *pre-test* dan *post-test* untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Toroh. *Pre-test* akan dilakukan sebelum pembelajaran menggunakan media poster, sedangkan *post-test* akan dilakukan setelah pembelajaran menggunakan media poster. Berdasarkan hasil daya tangkap berpikir siswa ujian siswa kelas X IPS 3 sebelum pembelajaran menggunakan media poster menunjukkan nilai rata-rata sebesar 7,43, sedangkan nilai KKM kelas sebesar 7,5. Dari hasil ini menunjukkan bahwa nilai $7,43 < KKM$ sebesar 7,5, ini berarti belum tuntas hasilnya. Sedangkan berdasarkan hasil daya tangkap berpikir siswa ujian siswa kelas X IPS 4 pembelajaran menggunakan media poster menunjukkan nilai rata-rata sebesar 8,34,

sedangkan nilai KKM kelas sebesar 7,5. Dari hasil ini menunjukkan bahwa nilai $8,34 > \text{KKM}$ sebesar 7,5, ini berarti tuntas hasilnya. Berdasarkan hasil ulangan dapat diketahui perbedaan daya tangkap berpikir siswa setelah menggunakan media poster pada pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Toroh. Hasil daya tangkap berpikir siswa ujian siswa kelas X IPS 3 sebelum pembelajaran menggunakan media poster menunjukkan nilai rata-rata sebesar 7,43 sedangkan ujian siswa kelas X IPS 3 menggunakan media pembelajaran poster nilai rata-rata sebesar nilai 8,34. Dari hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran media poster lebih tinggi .

Berdasarkan perbedaan daya tangkap berpikir siswa tersebut menunjukkan adanya persamaan penelitian Thitah Ending Kansia Adnan (2018) yang hasilnya dilihat dari skor 4,42 menggunakan kriteria penilaian skala likert yang meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan daya tangkap berpikir siswa yang peneliti lakukan berdasarkan pada hasil nilai ulangan antara kelas X IPS 3 tidak menggunakan media pembelajaran poster rata-rata tidak memenuhi KKM sedangkan nilai kelas X IPS 4 yang menggunakan media pembelajaran poster memenuhi KKM.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai kesimpulan sebagai berikut :

Kelayakan media pembelajaran poster layak digunakan dalam pembelajaran siswa SMA Negeri 1 Toroh berdasarkan pendapat ahli media dan ahli materi serta dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas yang telah diuji dan hasilnya valid.

Hasil belajar ekonomi dari Kelompok Eksperimen dan Kelompok kontrol. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa nilai hasil belajar ekonomi kelas IPS 4 dengan menggunakan Kelompok Eksperimen menunjukkan nilai rata-rata sebesar 8,3448 sedangkan nilai hasil belajar ekonomi kelas IPS 3 dengan menggunakan Strategi Kelompok kontrol menunjukkan nilai rata-rata sebesar 7,4265. Dari hasil ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar Kelompok Eksperimen lebih baik daripada strategi Kelompok kontrol.

Hasil analisis Uji T-Test menunjukkan ada perbedaan antara hasil belajar ekonomi dengan menggunakan Kelompok Eksperimen dan Kelompok kontrol pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Toroh Tahun Berdasarkan Ajaran 2018/2019. Ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “adanya perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok yang menerapkan media poster dibandingkan dengan kelompok yang menerapkan pembelajaran berbasis konvensional” terbukti kebenarannya.

4.2 Saran

Bagi guru dapat menjadikan guru terinovasi dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat dan dapat menjadi alternatif lain untuk menambah kreativitas siswa untuk belajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi.

Bagi siswa media pembelajaran poster ini dapat membantu siswa membiasakan diri untuk meningkatkan daya tangkap berpikir, sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan dan mempunyai pemikiran yang lebih luas.

Bagi peneliti media pembelajaran poster mampu meningkatkan daya tangkap berpikir siswa lebih cepat memahami suatu materi dengan menangkap kesimpulan pokok –pokok materi pelajaran dengan melihat ilustrasi pada poster.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto.(2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya.
- Daryanto.(2013). *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Dimyati & Mudjiono.(2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Dr. HM. Musfiqon, M. (2012). *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Dr. Nusa Putra, S. M. (2015). *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ending, Thitah K.A. (2018).”Pengembangan Media Poster Pada Pembelajaran Ekonomi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Klas XI SMA

- Muhammadiyah 1 Sragen".*Skripsi*.Surakarta:Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jihad Asep & Abdul Haris.(2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kenneth D. Moore, (2005), *Effective Instructional Strategies From Theory to Practice*, London: Sage Publications, Inc.
- Khotimah, Khusnul. (2013).”Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Pemanfaatan Media Poster Pada Pembelajaran Membatik Siswa Kelas 1 di SMK Ma’arif 2 Sleman”.*Skripsi*.Yogyakarta:Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kustandi & Sutjipto.(2013).*Media Pembelajaran;Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kustandi, Cecep & Bambang Sutjipto.(2011). *Media Pembelajaran;Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi.(2010).*Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*.UIN-Maliki Press.
- Naana, Sudjana dan Rivai,Ahmad.(2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Niska, Bakhiti. (2013).”Penggunaan Media Poster Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar”.*Jurnal*.Surabaya: PGSD FIB Universitas Negeri Surabaya.
- Nurhadi. (2004). *Kurikulum 2004*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana
- Prof. Dr. Hamid Darmadi, M. (2013). *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* . Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. (2010).*Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Rustanto, Irfan. (2018).”Pengembangan Media Poster Pada Pembelajaran Materi Bencana Gempa Bumi di SMP 3 Gantiwarno Kabupaten Klaten Jawa Tengah”.*Skripsi*.Surakarta:Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sanjaya. Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses*. Jakarta: Prenada Media Group. Halaman:24-127.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Susanto, Ahmad.(2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sutoyo, Anwar. (2009). *Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interviu, Kuesioner dan Sosiometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwandi, Joko. (2011). *Pengantar Ekonomi Makro Analisis Pendapatan Nasional*. Surakarta: Himanah Publishing Surakarta.
- Syah, Muhibbin,. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.